# PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO

**Devi Lusiyana[1], Dr. Arik Susbiyani[2], MSi, Didik Eko P. SE. MSi, Ak. CA[3]**
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak**
Beberapa masalah ditemukan pada laporan keuangan pemerintah yang disebabkan oleh masih terbatasnya sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan akuntansi serta pengendalian internal yang ada belum signifikan efektif, masih terlihat longgar pengawasan yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi sumber daya manusia dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian survei melalui kuesioner sebagai alat penelitian yang disebar kepada 50 (responden) pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dengan pemilihan sampel jenuh. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengolahan data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis Regresi linier berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

*Some problems were found in the government's financial statements due to an resources with accounting education background and the existing internal controls that were not yet significantly effective, but still seemed to be under tight supervision. This study aims to determine whether the competence of human resources and the Implementation of Government Internal Control Systems significantly influence the Quality of Regional Government Financial Statements. This research uses survey research through questionnaires as a research tool which is distributed to 50 (respondents) employees of the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of the Bondowoso Regency Government by selecting the saturated sample. Tests carried out using validity and reliability tests. Data processing was analyzed using descriptive statistics with multiple liier regression analysis techniques using SPSS. Based on the results of the study concluded that the Competence of Human Resources (HR) has a significant influence on the Quality of Local Government Financial Statements (LKPD) and the Implementation of the Government Internal Control System (SPIP) has a significant influence on the Quality of Regional Government Financial Statements (LKPD).*

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan/lembaga pemerintah pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/lembaga tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca Laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas dana, Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan guna mengambil suatu keputusan. Pemerintah daerah selaku pengelolaan dana harus mampu menyediakan informasi

keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya dalam rnagka mempertanggung jawabkan keuangan Negara.

Laporan keuangan yang berkualitas dan dapat berjalan efektif membutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintah keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan daerah membutuhkan sistem pengendalian intern pemerintah dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sebagai control & rujukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori peningkatan kualitas laporan keuangan diatas, maka objek penelitian yang dipilih ialah pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso. Menurut Undang – undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mancakup landasan hukum dibidang perencanaan pembangunan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Didalam Undang – Undang ini ditetapkan bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional adalah suatu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengan dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

Berdasakan undang – undang diatas mengenai peranan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset daerah Kabupaten Bondowoso maka dalam menjalankan fungsinya, masih terdapat beberapa kendala mengenai kualitas laporan keuangan daerah yang di laksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso. Maka isu – isi strategi yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPKAD 5 tahun kedepan adalah : Penyampaian RKA dan laporan keuangan OPD tidak tepat waktu : Regulasi keuangan yang selalu berubah : Keterlambatan penyammpaian SPJ oleh OPD. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendapat fenomena kualitas laporan keuangan daerah kabupaten Bondowoso iaah : mutu laporan keuangan yang masih belum sempurna. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengangkat beberapa faktor yang diasumsikan penting dalam meningkatkan laporan keuangan terutama pada peningkatan mutu kerja sumber daya manusia ialah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Rumusan Masalah

Adanya permasalahan internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso

Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah

**LANDASAN TEORI**

Kompetensi merupakan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang menjadi karakteristik individu. Sumber daya manusia adalah pegawai yang diap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan – tujuan organisasi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi SDM

- Keyakinan dan nilai – nilai

Keyakinan tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat perilaku. Setiap orang harus berfikir positif baik tentang dirinya maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berfikir kedepan.

- Keterampilan
  Keterampilan berbicara di depan umum dan menulis, individu akan meningkatkan kecakapannya dalam kopentensi tentang perhatian terhadap komunikasi.

- Pengalaman
  Pengalaman mengorganisasikan orang dan komunikasi di hadapan kelompok.

- Karakteristik Kepribadian
  Kepribadian termasuk banyak faktor yang sulit untuk berubah akan tetapi, kepribadian bukan suatu yang tidak dapat berubah kenyataanya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan lingkungan.

- Motivasi
  Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikann pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi bawahan.

- Kemampuan Intelektual
  Kompetensi bergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi.

Manfaat Penggunaan Kompetensi SDM

- Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.
- Alat seleksi karyawan
- Memaksimalkan produktivitas
- Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi
- Memudahkan adaptasi terhadap perubahan
- Menyelaraskan prilaku kerja dengan nilai – nilai organisasi

Pengendalian Intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengemanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan. Dalam kaitannya dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan maka baik buruknya implementasi sistem pengendalian iternal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang akan dihasilkan.

Tujuan Pengendalian Intern

Memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah negaraa, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan.

Unsur – unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

- Lingkungan Pengendalian

Pimpinan instansi pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya.

- Penilaian Resiko
  Komponen kedua dari sistem pengendalian internal pemerintah adalah . Dalam rangka penilaian resiko, pimpinan instansi pemerintah dapat menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang – undangan.
- Kegiatan Pengendalian
  Pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.
- Informasi dan Komunikasi
  Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasi informasi dalam bentuk dan wkatu yang tepat. Komunikasi atas informasi sebagaimana dimaksud wajib menyelenggarakan secara efektif.
- Pemantauan Pengendalian Internal
  Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan pemantauan sistem pengendalian internal melalui evaluasi terpisah, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan temuan lainnya.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat yang bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Karakteristik Laporan Keuangan

- Relevan
  Dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- Andal
  Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.
- Dapat dibandingkan
  Informasi yang termuat dalam laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya aau laporan keuangan entitas laporan lain umunya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.
- Dapat dipahami
  Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu pngguna diasumsikan memiliki pengentahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Kerangka Konseptual

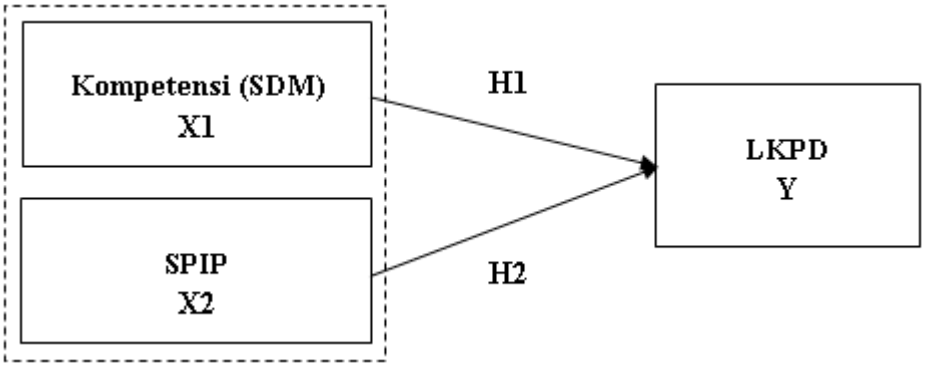


Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini dengan teori yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Moeheriono (2010) adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakterisitik dasar indiviu yang memiliki hubungan kausat atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu.

Maka hipotesis yang diajukann dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

H1. Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan hipotesis merajuk pada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemrintah daerah.

Hal ini di bangun dengan teori merujuk pada permendagri nomor 04 tahun 2008 pedoman pelaksanaan reviu atas laporan keuangan daerah pasal 1 ayat (10) adalah "sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keykinan yang memadai dalam pencapain efektivitas, efisiensi, ketaata terhadap peraturan perundnag – undangan yang berlaku dan keandalan penyajian keuangan daerah."

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2. Diduga penerapan sistem pengendaliann intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penyusunan hipotesis merujuk pada hasil penelitian sebelmnya yang sejenis.

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Bondowoso Jl. Letjen Suprapto No 68 Bondowoso. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini dilakukan karen jumlah populasi relative kecil dari 100 orang maka semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai smapel yaitu sebanyak 50 orang. Jenis penelitian kualitatif maka data yang dipeoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Metode yang digunakan Pengamatan dan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adlah seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Distribusi Karakteristik Responden Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso**

**Jenis Kelamin**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | L | 29 | 58,0 | 58,0 | 58,0 |
| | P | 21 | 42,0 | 42,0 | 100.0 |
| | Total | 50 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden yang menjawab kuesioner adalah responden berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 29 responden dengan presentase (58,0) dan sisanya adalah responden dengan jenis kelamin permepuan sebanyak 21 dengan persentase (42,0).

Variabel Presentase Kompetensi SDM (X1)

Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka penilaian responden terhadap Kompetensi SDm adalah sebagai berikut :

**Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Kompetensi SDM ($X_1$)**

| Indikator | Pernyataan | F/% | SS | S | N | TS | STS | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Keterampilan $X_{1.1}$ | Saya memiliki keterampilan berbicara di depan umum dan menulis yang akan meningkatkan kecakapannya dalam kompetensi tentang perhatian terhadap komunikasi. | F | 7 | 31 | 11 | 1 | 0 | 50 |
| | | % | 14,0 | 62,0 | 22,0 | 2,0 | - | 100,0 |
| Pengalaman $X_{1.2}$ | Saya memiliki pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi di hadapan kelompok dan menyelesaikan masalah di organisasi besar dan kompleks. | 8 | 26 | 16 | 0 | 0 | 7 | 50 |
| | | 16,0 | 52,0 | 32,0 | - | - | 14,0 | 100,0 |
| Karakteristik Pribadi $X_{1.3}$ | Saya merasa mampu penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan | 6 | 29 | 6 | 1 | 0 | 7 | 50 |
| | | 12,0 | 5,0 | 12,0 | 2,0 | - | 14,0 | 100,0 |
| Motivasi$X_{1.4}$ | Saya merasa membutuhkan motivasi berupa dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan | 5 | 31 | 14 | 0 | 0 | 7 | 50 |
| | | 10,0 | 62,0 | 28,0 | - | - | 14,0 | 100,0 |
| Kemampuan Intelektual $X_{1.5}$ | Saya merasa memiliki pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. | 9 | 35 | 14 | 0 | 0 | 7 | 50 |
| | | 18,0 | 70,0 | 28,0 | - | - | 14,0 | 100,0 |

Variabel Presentase Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)

Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka hasil penelitian responden terhadap penerapan sistem pengendalian intern pemerintah adalah sebagai berikut :

**Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ($X_2$)**

| Indikator | Pernyataan | F/% | SS | S | R | TS | STS | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Lingkungan pengendalian $X_{2.1}$ | Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif. | F | 14 | 25 | 11 | 0 | 0 | 50 |
| | | % | 28,0 | 50,0 | 22,0 | - | - | 100,0 |
| Penilaian Resiko $X_{2.2}$ | Saya merasa pimpinan OPD memahami tentang penilaian resiko. | 8 | 29 | 11 | 2 | 0 | 7 | 50 |
| | | 16,0 | 58,0 | 22,0 | 4,0 | - | 14,0 | 100,0 |
| Kegiatan Pengendalian $X_{2.3}$ | Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang bersangkutan | 4 | 21 | 22 | 3 | 0 | 7 | 50 |
| | | 8,0 | 42,0 | 44,0 | 6,0 | - | 14,0 | 100,0 |
| Informasi dan Komunikasi $X_{2.4}$ | Saya merasa Pimpinan Instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat | 4 | 31 | 14 | 1 | 0 | 7 | 50 |
| | | 8,0 | 62,0 | 28,0 | 2,0 | - | 14,0 | 100,0 |
| Pemantauan $X_{2.5}$ | Pimpinan Instansi Pemerintah telah melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Internal melalui: Pemantauan berkelanjutan; Evaluasi terpisah; Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan temuan lainnya | 9 | 14 | 25 | 9 | 0 | 7 | 50 |
| | | 18,0 | 28,0 | 50,0 | 18,0 | - | 14,0 | 100,0 |

Variabel Presentase Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabpaten Bondowoso (Y)

Berdasarkan hasil pengujian statistic, maka hasil penilaian responden terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

**Deskriptif Penilaian Responden Terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)**

| Indikator | Pernyataan | F/% | SS | S | N | TS | STS | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Relevan $Y_{1.1}$ | Saya merasa informasi yang termuat di laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. | F | 7 | 32 | 11 | 0 | 0 | 50 |
| | | % | 14,0 | 64,0 | 22,0 | 0 | 0 | 100,0 |
| Andal $Y_{1.2}$ | Saya merasa laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi | F | 6 | 25 | 18 | 1 | 0 | 50 |
| | | % | 12,0 | 50,0 | 36,0 | 2,0 | 0 | 100,0 |
| Dapat dibandingkan $Y_{1.3}$ | Saya merasa laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain umumnya | F | 5 | 21 | 23 | 1 | 0 | 50 |
| | | % | 10,0 | 42,0 | 46,0 | 2,0 | 0 | 100,0 |
| Dapat dipahami $Y_{1.4}$ | Saya merasa Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna | F | 3 | 30 | 13 | 3 | 0 | 50 |
| | | % | 6,0 | 60,0 | 26,0 | 6,0 | 0 | 100,0 |

Pengujian Validitas

Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel (n-2). Pengujian validitas selengkapnya berikut ini :

**Hasil Pengujian Validitas**

| Variabel | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1.1 | 0,875 | 0,3338 | Valid |
| X1.2 | 0,705 | 0,3338 | Valid |
| X1.3 | 0,846 | 0,3338 | Valid |
| X1.4 | 0,830 | 0,3338 | Valid |
| X1.5 | 0,584 | 0,3338 | Valid |
| X2.1 | 0,659 | 0,3338 | Valid |
| X2.2 | 0,666 | 0,3338 | Valid |
| X2.3 | 0,768 | 0,3338 | Valid |
| X2.4 | 0,842 | 0,3338 | Valid |
| X2.5 | 0,663 | 0,3338 | Valid |
| Y1.1 | 0,557 | 0,3338 | Valid |
| Y1.2 | 0,765 | 0,3338 | Valid |
| Y1.3 | 0,841 | 0,3338 | Valid |
| Y1.4 | 0,768 | 0,3338 | Valid |

Hasil pengujian validitas menunjukkan semua indikator dalam penelitian ini memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dalam penelitian ini adalah valid.

Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

| Variabel | Alpha | Keterangan |
|---|---|---|
| Kompetensi SDM (X1) | 0,830 | Reliabel |
| Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2) | 0,759 | Reliabel |
| Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) | 0,722 | Reliabel |

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga semua konsep pengukur masing-masing varibel dari kuesioner adalah reliabel.

Analisis Persamaan regresi Linier Berganda

**Hasil Estimasi Regresi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -4.627E-16 | .087 | | .000 | 1.000 | | |
| | X1 | .389 | .151 | .389 | 2.584 | .013 | .341 | 2.935 |
| | X2 | .449 | .151 | .449 | 2.979 | .005 | .341 | 2.935 |

$$Y = -4.627E\text{-}16 + 0{,}389\ X_1 + 0{,}449\ X_2 + e$$

Uji t ( Uji Hipotesis Secara Parsial )

Hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan

dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji t Secara Parsial**

| Variabel Bebas | t-hitung | t-tabel | Sig. t |
|---|---|---|---|
| Kompetensi SDM (X1) | 2,584 | 1,67866 | 0.013 |
| Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2) | 2,979 | 1,67866 | 0.005 |

Uji Hipotesis 1 (H1)

Dari table diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Kompetensi SDM menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,584 dengan taraf signifikansi 0,013. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 "Kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah" diterima.

Uji Hipotesis 2 (H2)

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,979 dengan taraf signifikansi 0,005. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis H2 "Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah" diterima.

Uji F ( Pengujian hipotesis secara simultan )

**Hasil Analisis Regresi Secara Simultan**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 31.193 | 2 | 15.597 | 41.167 | .000[a] |
| | Residual | 17.807 | 47 | .379 | | |
| | Total | 49.000 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 41.167. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variable-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square.*

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .798[a] | .637 | .621 | .61551985 | 2.030 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R2*) yang diperoleh sebesar 0, 621. Hal ini berarti 62,1% variasi variabel Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah sedangkan sisanya sebesar 37,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel Bebas | Toleransi | VIF |
|---|---|---|
| Kompetensi SDM (X1) | 0,341 | 2.935 |
| Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (X2) | 0,341 | 2.935 |

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Pembahasan**

"Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah"

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi SDM terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,584 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,013. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Kompetensi SDM yang telah memberikan dampak positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

"Pengaruh Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah"

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai t hitung sebesar 2,979 dengan taraf signifikansi hitung sebesar 0,005. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha, Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa Kompetensi SDM SDM berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah yang telah memberikan dampak positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

"Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah Terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah."
Hasil pengujian hipotesis (H3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Kompetensi SDM, Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 41.167 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Pengujian ini secara statistik bahwa pengaruh antara Kompetensi SDM, Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel secara simultan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso. Hal ini disebabkan adanya aspek-aspek yang berkaitan dengan Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan kota Bondowoso.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian membuktikan Kompetensi SDM, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berhasil menjawab dari penelitian sebelumnya yang Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Hasil pengujian membuktikan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini berhasil menjawab dari penelitian sebelumnya yang menyatakan Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## DAFTAR PUSTAKA


A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia.

Abdul Halim dkk, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah.* Jakarta : Salemba Empat.

Boynton, William C. Johnson., Raymond N. and Kell, Walter G. *"Modern Auditing"*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga, Jakarta. 2001
Counihan M, Carole dan Kaplan, Steven L.1998 *Food and Gender Identity and Power. The Gordon and Breach Publishing Group. Amsterdam*
EKONISIA

Fandy, Tjiptono. 2004. Manajemen Jasa, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.

Kadek Desiana Wati, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal. Singaraja. Melalui : http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2972

Mardiasmo., 2009, *Akuntansi Sektor Publik,* Yogyakarta: ANDI

Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.